
Peningkatan Kapasitas Pendampingan Belajar Siswa pada Masa Pandemi Covid-19 Melalui Program Digital Parenting Di SDN 02 Palaan

Rofiqoh Firdausi^{1*}, Isna Nurul Inayati²

^{1,2} Universitas Islam Raden Rahmat, Malang, Indonesia

*rofiqoh.firdausi@uniramalang.ac.id

ABSTRAK

Program Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Komunita (PkM-BK) ini bertujuan untuk melatih wali murid SDN 02 Palaan agar memperoleh peningkatan pemahaman dan keterampilan mengenai pendampingan belajar untuk putra putri mereka saat dilaksanakannya pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 serta memperoleh pemahaman bagaimana menjadi orang tua yang baik dan benar. Rancangan pelatihan disusun agar tujuan tercapai efektif meliputi kegiatan analisis kebutuhan yang disusun dari tim dan sekolah, diawali dengan penyampaian materi digital parenting oleh tim Pelaksana Pengabdian Masyarakat, yang diselingi tanya jawab, pendampingan rencana tindak lanjut kegiatan, dan presentasi rencana tindak lanjut oleh peserta pelatihan. yang terdiri atas ceramah, kerja kelompok dan supervisi yang dilaksanakan secara daring. Dampak langsung yang ditargetkan melalui kegiatan ini berupa adanya peningkatan pemahaman dan ketrampilan komunitas mitra, dan adanya peningkatan ketentraman/kesehatan komunitas mitra. Program ini berhasil meningkatkan pemahaman dan intensi wali murid terhadap program digital parenting. Selain itu peserta kegiatan program digital parenting ini juga berperan aktif dalam menyebarkan pengetahuan terkait digital parenting kepada masyarakat.

Kata kunci: Pendampingan Belajar; Digital Parenting; SD Negeri 2 Palaan

ABSTRACT

This Community-Based Community Service Program (PkM-BK) aims to train parents of SDN 02 Palaan to gain increased understanding and skills regarding learning assistance for their sons and daughters during online learning during the COVID-19 pandemic and gain an understanding of how to become parents, which is good and true. The training design is structured so that the objectives are achieved effectively, including needs analysis activities compiled from the team and school, starting with the delivery of digital parenting materials by the Community Service Implementing Team, which is interspersed with questions and answers, assistance for follow-up activities plans, and presentation of follow-up plans by training participants. consisting of lectures, group work and online supervision. The direct impact targeted through this activity is an increase in the understanding and skills of the partner community, and an increase in the peace/health of the partner community. This program has succeeded in increasing the understanding and intention of parents towards the digital parenting program. In addition, participants in this digital parenting program also play an active role in disseminating knowledge related to digital parenting to the public.

Keywords: Learning Assistance; Digital Parenting; SD Negeri 2 Palaan

PENDAHULUAN

Sejak awal tahun 2020 seluruh belahan dunia dilanda pandemi Covid-19. Dampak pandemi juga dihadapi oleh dunia pendidikan. Dalam menyikapi pandemi ini menteri pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia mengambil keputusan bahwa aktifitas pembelajaran di semua jenjang dilaksanakan secara daring atau sering dikenal dengan belajar dari rumah (BDR). Pembelajaran daring (dalam jaringan) merupakan suatu

pembelajaran yang dilakukan secara elektronik dengan menggunakan media berbasis komputer serta sebuah jaringan internet. Media adalah perantara (Sadiman, 2008) pembelajaran, yang menghantarkan siswa untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap (Arsyad, 2010). Ketepatan dalam pemilihan media pembelajaran daring merupakan hal sangat penting agar siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran, tidak hanya mendengarkan penjelasan dari guru saja, tetapi juga aktivitas lain yang dilakukan seperti: mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, dan lain-lain (Sanaky, 2013). Terlebih di jenjang pendidikan dasar, jenjang pendidikan dimana mulai diletakkan dasar-dasar pengetahuan dan penanaman karakter pada diri peserta didik (Inayati, 2019).

Pelaksanaan pembelajaran daring ini memunculkan banyak permasalahan. Seperti yang terjadi di SDN 02 Palaan Kabupaten Malang, berdasarkan hasil penggalian data awal diketahui bahwa: a) terdapat siswa yang kurang disiplin dalam pengumpulan tugas, atau bahkan tidak mengerjakan tugas-tugas yang di berikan oleh guru; b) sebagian guru SDN 02 Palaan sebagian besar belum masih menggunakan aplikasi whatsapp dalam pembelajaran daring belum menggunakan e-learning yang terstruktur; c) Wali murid SDN 02 Palaan memiliki tingkat pendidikan yang cukup varetif dan sebagian besar masih merasa kesulitan untuk melakukan pendampingan belajar kepada putra putri mereka saat dilaksanakannya pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 di SD Negeri 2 Palaan; d) Minimnya pengetahuan tentang pendampingan belajar pada masa pandemic covid-19 di SDN 02 Palaan turut serta meningkatkan emosi negatif orang tua siswa. Karena ketika didampingi orang tuannya siswa cenderung tidak menurut; e) Fasilitas pembelajaran daring cenderung disalah gunakan siswa untuk bermain game *online*.

Banyaknya permasalahan tersebut tidak terlepas dari peran serta orang tua dalam melakukan pendampingan belajar siswa di rumah. Pekerjaan dan kesibukan yang dimiliki oleh orang tua siswa berakibat pada bervariasinya model pendampingan belajar yang dilakukan. Bahkan beberapa orang tua mengaku tidak pernah melakukan pendampingan, lebih memilih mencarikan pendampingan belajar lain bagi anak-anaknya. Beberapa fakta ini menggambarkan bahwa orang tua siswa belum memiliki kesiapan dan kapasitas keilmuan yang baik untuk melakukan pendampingan belajar selama masa BDR berlangsung. Kondisi ini tentunya perlu segera ditangani secara profesional agar permasalahan yang terjadi segera teratasi. Lembaga pendidikan perlu segera meningkatkan kualitasnya ke arah yang lebih baik (Inayati, 2017).

Para orang tua siswa SDN 02 Palaan secara umum merupakan generasi yang lahir di atas tahun 1980 hingga 1990 atau dikenal dengan generasi Y. Generasi ini merupakan generasi yang lahir pada hiruk pikuk perkembangan teknologi seperti internet dan gadget, sehingga generasi ini lebih inovatif dan berpikiran terbuka (Herlina, 2018). Modal inilah yang dijadikan dasar untuk pemberian edukasi bagi para wali siswa agar lebih memahami terkait *digital parenting*. *Digital parenting* merupakan model pola pengasuhan anak yang disesuaikan dengan kebiasaan anak yang begitu akrab dengan perangkat digital (Kumparan, 2018).

Mengacu pada temuan masalah tersebut; solusi yang kami tawarkan melalui program ini adalah kegiatan pendidikan kepada masyarakat dalam bentuk pelatihan *digital parenting*

untuk wali murid SD Negeri 2 Palaan – Dusun Sukoyuwono – Desa Palaan, Kecamatan Ngajum, Kabupaten Malang.

METODE PELAKSANAAN (Times New Roman, bold, 12)

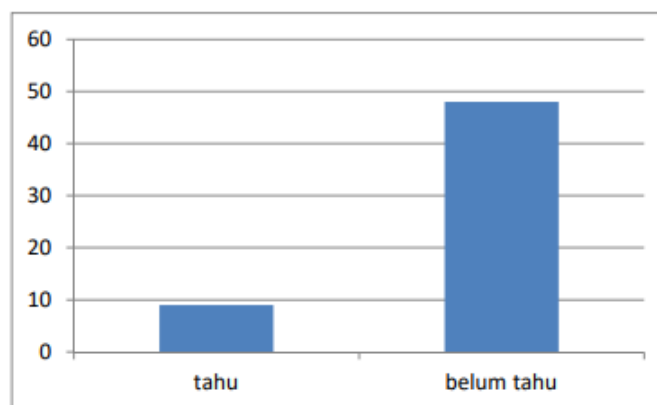
Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini menggunakan Metode Pendidikan kepada Masyarakat. Pendidikan kepada Masyarakat merupakan pendidikan luar sekolah yang dilaksanakan oleh perguruan tinggi dalam upaya pengembangan, penyebarluasan, dan penerapan IPTEKS untuk pembangunan, melalui peningkatan kemampuan sumber daya manusia dalam menangani dan memecahkan berbagai masalah yang dihadapinya. Jenis-jenis kegiatannya mencakup kursus, penataran, lokakarya, latihan kerja, penyuluhan, dan berbagai bentuk pendidikan luar sekolah lainnya (Riduwan, 2017).

HASIL KEGIATAN (Times New Roman, bold, 12)

Secara spesifik program digital parenting yang dilaksanakan di SDN 02 Palaan dapat kami gambarkan dalam beberapa tahap kegiatan, tahap-tahap kegiatan ini digunakan agar kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan dapat terukur dan membuahkan hasil secara maksimal. Adapun tahap-tahap yang tim lalui adalah sebagai berikut:

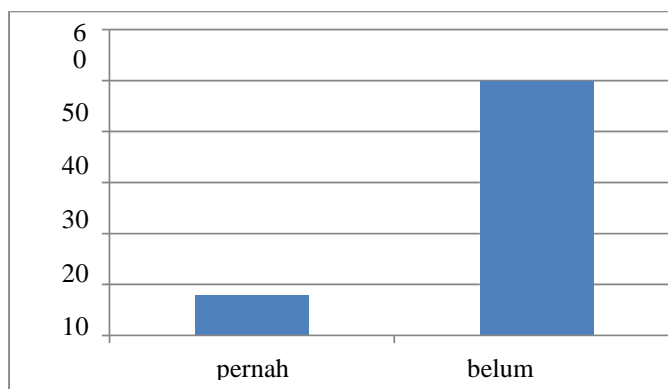
1) *Baseline Assessment*

Kegiatan ini dilakukan untuk verifikasi hasil analisis situasi awal, permasalahan awal khalayak sasaran, dan keselarasan solusi yang ditawarkan. Kegiatan dilakukan melalui *pre-test* terhadap orang tua siswa SD Negeri 2 Palaan melauai *google form*. Selain itu, dilakukan penilaian kualitatif melalui wawancara terstruktur untuk memetakan permasalahan yang dihadapi peserta dalam kaitannya dengan pendampingan belajar siswa di masa pandemi. Adapun beberapa hasil analisis situasi awal adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Pengetahuan terkait digital parenting

Berdasarkan diagram di atas dapat diketahui bahwa dari 59 orang wali murid yang mengisi google form terdapat 9 orang sudah mengetahui tentang digital parenting dan 48 orang yang belum mengetahui tentang digital parenting sebelum webinar ini diselenggarakan. Dari data ini dapat disimpulkan bahwa pengetahuan wali murid tentang digital parenting tergolong rendah.



Gambar 2. Penerapan digital parenting

Berdasarkan diagram di atas dapat diketahui bahwa dari 59 orang wali murid yang mengisi google form terdapat 8 orang sudah pernah mempraktikkan digital parenting dan 50 orang yang belum pernah mempraktikkan digital parenting sebelum webinar ini diselenggarakan. Dari data ini dapat disimpulkan bahwa tingkat keterlaksanaan digital parenting oleh wali murid tergolong rendah.

Kedua data yang disajikan di atas memperkuat hasil observasi dan wawancara yang dilaksanakan sebelumnya bahwa pelaksanaan program digital parenting merupakan sesuatu yang harus dilaksanakan untuk wali murid SDN 02 Palaan, apalagi di tengah pandemi covid-19 yang melanda seluruh dunia pada 2 tahun terakhir ini.

2) Training Implementation

Implementasi program digital parenting untuk wali murid SDN 02 Palaan berisi kegiatan pelatihan intensif, isi kegiatan mencakup ceramah, rencana tindak lanjut dan supervisi. Pelatihan digital parenting ini dilaksanakan pada tanggal 6 November 2021 melalui webinar via Google Meet. Adapun pemateri dalam acara ini adalah Dr. Triana Rosalina Nor, M.Psi dari Dosen dan Psikolog dari STAI An-Najah Surabaya. Berikut ini pamflet pelaksanaan Webinar Digital Parenting yang telah diselenggarakan:



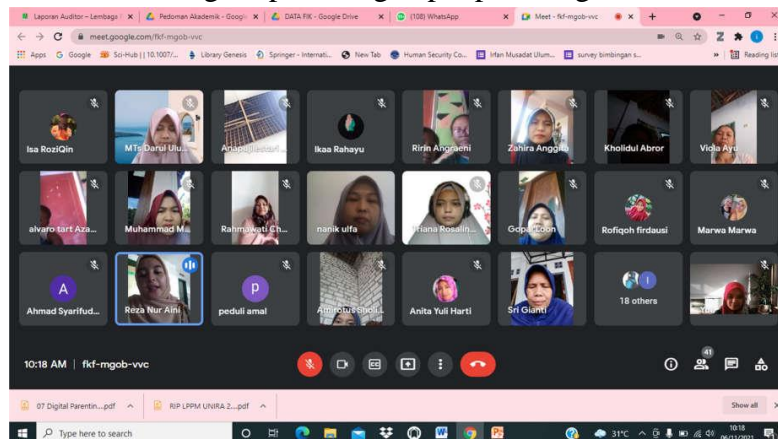
Gambar 3. Pamflet kegiatan

Untuk menunjang kegiatan dan meningkatkan animo peserta untuk mengikuti kegiatan tersebut maka diberikan doorprize seperti yang tercantum dalam pamflet berikut:



Gambar 4. Pamflet Doorprize

Berdasarkan aktifitas promosi yang telah dilakukan maka kegiatan digital parenting ini mendapatkan sambutan baik dari para wali murid SDN 02 Palaan. Animo peserta dalam mengikuti kegiatan webinar digital parenting dapat penulis gambarkan sebagai berikut:

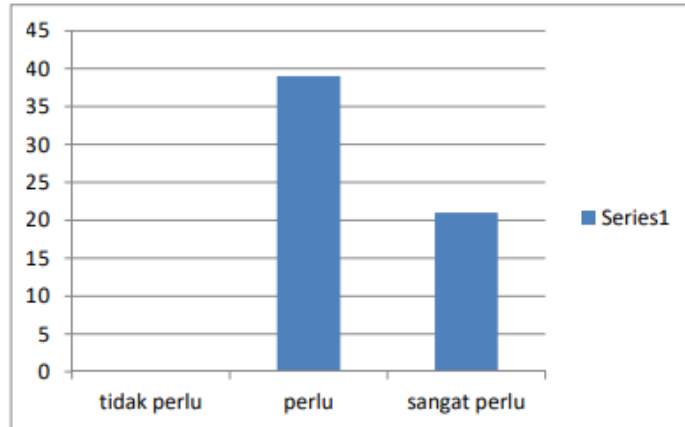


Gambar 5. Peserta Webinar

3) *Endline Assessment dan Focused Group Discussion Rencana Tindak Lanjut* pasca penyuluhan.

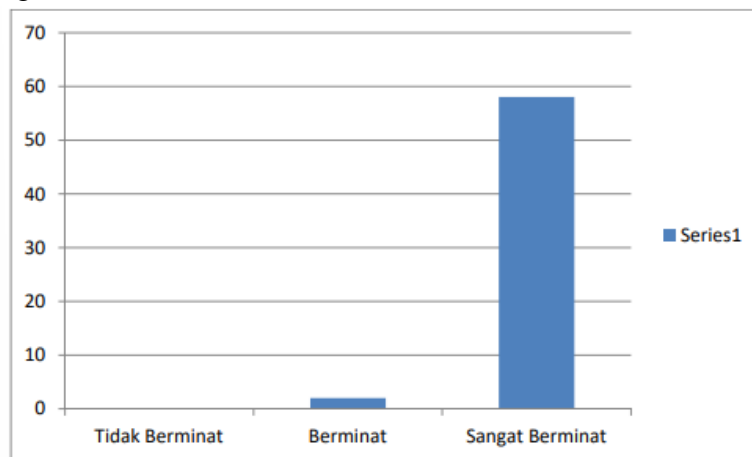
Setelah webinar ini dilaksanakan, maka kegiatan yang selanjutnya yakni post-test untuk melihat sejauh mana kegiatan pelatihan yang dilaksanakan efektif dalam meningkatkan kemampuan wali murid SDN 02 Palaan baik dalam aspek pengetahuan dan keterampilannya dalam melakukan pendampingan belajar kepada putra-putrinya. Bentuk

pelaksanaan posttest ini dilakukan melalui pengisian google form yang hasilnya adalah sebagai berikut :



Gambar 6. Tingkat Urgensi Pelaksanaan *Digital Parenting*

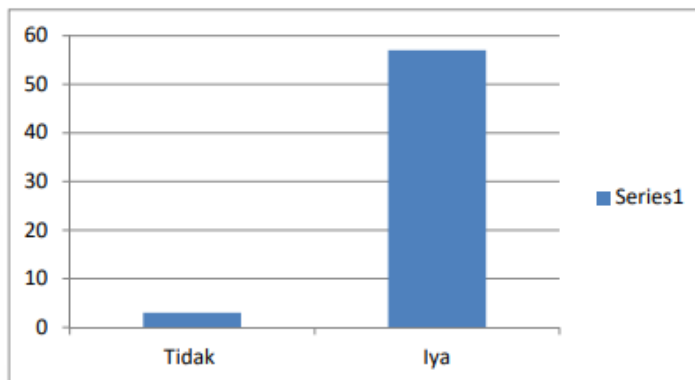
Berdasarkan diagram di atas dapat diketahui bahwa dari 60 orang wali murid yang mengisi google form tidak terdapat wali murid yang mengatakan bahwa penerapan wali murid itu tidak perlu, sedangkan 30 orang wali murid beranggapan digital parenting perlu diterapkan dan 21 orang wali murid beranggapan bahwa penerapan digital parenting sangat perlu diterapkan. Dari data ini dapat disimpulkan bahwa pengetahuan wali murid tentang digital parenting sudah meningkat sehingga kesadaran akan pentingnya penerapan digital parenting sudah melekat pada diri wali murid. Untuk memperkuat data ini maka diperkuat dengan pengukuran terkait intensi (niat) dalam melaksanakan digital parenting yang tercermin dalam diagram berikut:



Gambar 7. Tingkat Keinginan Untuk Menerapkan *Digital Parenting*

Berdasarkan diagram di atas dapat diketahui bahwa dari 60 orang wali murid yang mengisi google form tidak terdapat wali murid yang tidak berminat dalam menerapkan digital parenting di rumah, sedangkan 2 orang wali murid berminat menerapkan digital parenting dan 58 orang wali murid sangat ingin menerapkan digital parenting. Dari data ini dapat disimpulkan bahwa intensi atau keinginan wali murid untuk menerapkan digital parenting sudah sangat tinggi.

Terakhir pengukuran yang dilaksanakan adalah pengukuran terkait intensi wali murid untuk mengajarkan atau menyebarluaskan pengetahuan terkait digital parenting kepada masyarakat umum. Hasil dari pengukuran tersebut dapat disajikan dalam bentuk diagram berikut:



Gambar 8. Tingkat Intensi sharing Pengetahuan mengenai *Digital Parenting*

Berdasarkan diagram di atas dapat diketahui bahwa dari 60 orang wali murid yang mengisi google form terdapat 3 wali murid yang tidak berniat menyebarluaskan ilmu penerapan digital parenting pada masyarakat umum, sedangkan 57 orang wali murid sangat ingin menyebarluaskan ilmu penerapan digital parenting pada masyarakat umum. Dari data ini dapat disimpulkan bahwa intensi atau keinginan wali murid untuk menyebarluaskan ilmu penerapan digital parenting pada masyarakat umum sudah sangat tinggi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah pelaksanaan program *digital parenting*, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut: 1) Pengetahuan wali murid SDN 02 Palaan pasca pelaksanaan program *digital parenting* meningkat 2) Intensi wali murid SDN 02 Palaan untuk menerapkan *digital parenting* di rumah pasca pelaksanaan program *digital parenting* tinggi. 3) Intensi wali murid SDN 02 Palaan untuk menyebar luaskan pengetahuan terkait *digital parenting* di masyarakat pasca pelaksanaan program *digital parenting* tinggi.

Setelah pelaksanaan program *digital parenting*, maka saran yang dapat diberikan untuk SDN 02 Palaan adalah sebagai berikut: 1. Perlu adanya program lebih lanjut yang perlu dimonitoring oleh pihak sekolah; 2. Perlu adanya buku panduan khusus terkait pelaksanaan digital parenting; 3. Sekolah perlu mengadakan penyesuaian model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik; 4. Sekolah perlu mengadakan penyesuaian Tugas Sekolah yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini berhasil dilaksanakan atas bantuan dan dukungan oleh berbagai pihak. Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Sekolah SDN Negeri 02 Palaan yang telah mengizinkan kami untuk melaksanakan penelitian dari awal hingga akhir dan tak lupa juga LPPM UNIRA Malang yang telah memberikan Dana Hibah Internal.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif S. Sadiman, et.al. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2008). hal. 6
- Azhar Arsyad. *Media Pembelajaran*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010)
- Hujair AH Sanaky. *Media Pembelajaran Interaktif-inivatif*. (Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2013).
- Inayati, I. (2017). Kepemimpinan Pendidikan dalam Al-Qur'an. *Tarbiyatuna: Kajian Pendidikan Islam*, 1(2), 24-38. Retrieved from <http://ejournal.iaiiabrahimy.ac.id/index.php/tarbiyatuna/article/view/81>
- Inayati, I., & Trianingsih, R. (2019). Relevansi Pendekatan Pembelajaran Tematik Integratif Di Sd/Mi Dengan Konsep Madrasah/Sekolah Ramah Anak. *Tarbiyatuna: Kajian Pendidikan Islam*, 3(2), 139-153. doi:10.29062/tarbiyatuna.v3i2.26
- Jaedun, Amat. 2011. *Peningkatan Profesionalisme Guru Melalui Penelitian TindakanKelas*. Makalah, Disampaikan Pada Workshop Program SSN Tahun Pelajaran 2010/2011, dengan tema:” *Penyusunan Proposal Penelitian Tindakan Kelas*” Di SMP Negeri 1 Samigaluh, Kulon Progo, Tanggal 15 Januari 2011. (Online) dalam <http://staffnew.uny.ac.id/upload/131569339/pengabdian/ptk-smpn-1-samigaluh.pdf>), diakses 20 April 2019.
- Moms. 2018. *Mengasuh anak di era digital perlu strategi jitu, Simak caranya*. https://kumparan.com/kumparanmom/digital-parenting-apa-dan-bagaimana-menerapkannya?utm_source=kumDesktop&utm_medium=copy-to-clipboard&utm_campaign=share&shareID=rrwSwyG6HP3I
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang *Standar Nasional Perguruan Tinggi Surabaya*: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA).
- Riduwan, Akhmad. 2017. *Pelaksanaan Kegiatan PengabdianKepada Masyarakat Oleh S, Dyna Herlina, Setiawan, Benn., Adikara, Gilang Jiwana. 2018 Digital Parenting: Mendidik Anak di Era Digital*. Yogyakarta: Samudra Biru
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang *Guru dan Dosen*.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan*